Khodijah Ismail



BUKU AJAR DEMOGRAFI



BUKU AJAR DEMOGRAFI

Khodijah Ismail



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BUKU AJAR DEMOGRAFI

Penulis: Khodijah Ismail

Desain Cover: Tahta Media

Editor: Tahta Media

Proofreader: Tahta Media

Ukuran: ix,62 , Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-55-8

Cetakan Pertama: Desember 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP (Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP) Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Bismillah. Buku ini merupakan luaran dari Penelitian Berorientasi Bahan Ajar Prodi yang didanai oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penulisan buku ajar ini mengadopsi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dimana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mendorong agar kreativitas mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang baik. Pendidikan sejatinya bertujuan untuk memerdekakan pikiran, lahir dan batin peserta didik. Dan kreativitas itu sendiri dibangkitkan dari dosen sebagai tenaga pendidik dan juga peneliti, sehingga dosen perlu terus berupaya menemukan dan memahami cara-cara untuk meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa salah satunya dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dengan luaran dari hasil kegiatan tersebut dapat berupa buku ajar sesuai mata kuliah yang diasuhnya.

Buku ajar yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan tersebut berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Demografi Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan", ini akan dapat memperkaya sumber pembelajaran mahasiswa dan meningkatkan kompetensi mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut pada jurusan Sosial Ekonomi Perikanan. Dengan demikian, penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang membangun untuk perbaikan buku ini sehingga mampu menjadi karya yang lebih baik lagi. Selanjutnya, tanpa menyebutkan nama dan gelar perseorangan, penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ajar ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa jurusan Sosial Ekonomi Perikanan.

Selamat Belajar

Tanjungpinang, 01 Nopember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
BAB I KONSEP DEMOGRAFI	1
Apa Itu Demografi	1
Mengapa Kita Perlu Mempelajari Demografi	1
BAB II KOMPOSISI DAN DISTRIBUSI PENDUDUK	7
Komposisi Penduduk	7
Definisi Komposisi Penduduk	7
Komposisi Penduduk Menurut Umur	7
Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	8
Distribusi Penduduk	
Definisi Distribusi Penduduk	10
Populasi Menurut Zona Ekologi	10
Populasi Spasial Dan Kepadatan Penduduk	11
Densitas Penduduk	12
Definisi Densitas Penduduk	
Apa Yang Mempengaruhi Kepadatan Penduduk	12
BAB III STUDI KASUS DEMOGRAFI	16
Situasi Dan Kondisi Umum Desa Toapaya Selatan	16
Kondisi Geografis	16
Kondisi Demografis	24
Kondisi Di Masa Pandemi Covid-19	
Struktur Kependudukan	27
Isu-Isu Kependudukan	
Pendidikan	35
Pembangunan Kependudukan Pedesaan	37
Kesehatan	
Keagamaan	44
Kehidupan Sosial Politik	45
Ekonomi Di Masyarakat	45
Kesenian Dan Kebudayaan Desa	46
Potensi, Masalah, Dan Arah Kebijakan Desa Toapaya Selatan	48
BAB IV ISU STRATEGIS & KEBIJAKAN PEMBANG	GUNAN
KEPENDUDUKAN	51
Tujuan Materi	51

Isu Strategis	. 51
Bidang Pengembangan	.51
Bidang Pengembangan Ekonomi	.51
Bidang Pendidikan	. 52
Bidang Pariwisata	. 52
Bidang Pemuda Dan Olah Raga	. 52
Bidang Seni Budaya	. 52
Bidang Kesehatan	. 52
Bidang Pertambangan Dan Energi	. 52
Arah Kebijakan Pembangunan Kependudukan Di Desa	. 52
Bidang Pendidikan	. 52
Bidang Kesehatan	. 52
Bidang Sarana Dan Prasarana Dibidang Sarana Dan Prasarana	. 52
Bidang Lingkungan Hidup Dibidang Lingkungan Hidup	. 53
Bidang Kelembagaan	. 53
Bidang Sosial Budaya	. 53
Bidang Pertanian Dan Perkebunan	. 53
Bidang Peternakan	. 53
Bidang Kehutanan	. 53
Bidang Pertambangan	. 53
Bidang Pariwisata	. 53
Program Pembangunan Desa	. 53
BAB V KESIMPULAN	. 54
DAFTAR PUSTAKA	. 55
LAMPIRAN	. 58
INDEKS	. 60
BIODATA PENULIS	. 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1 Empat Bentuk Piramida (Tabor, 2021)	6
Gambar	2 World Gender Ratio (Un, 2022)	8
Gambar	3 World Sex Ratio By Age Group (Un, 2022)	9
Gambar	4 Populasi Menurut Zona Ekologi	11
Gambar	5 Industri Transportasi	15
Gambar	6 Peta Desa Toapaya Selatan Kabupaten Bintan	16
Gambar	7 Jumlah Penduduk Desa Toapaya Selatan	25
Gambar	8 Proveksi Jumlah Penduduk Desa	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Faktor Yang Mempengaruhi Kepadatan Penduduk	12
Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Toapaya Selatan	27
Tabel 3 Jumlah Penduduk Desa Berdasar Kelompok Usia 2020	28
Tabel 4 Jumlah Penduduk Desa Menurut Kelompok Usia 2021	28
Tabel 5 Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Jenis Kelamin 2019	29
Tabel 6 Jumlah Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin 2020	29
Tabel 7 Jumlah Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin 2021	30
Tabel 8 Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian 2019	31
Tabel 9 Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian 2020	32
Tabel 10 Jumlah Penduduk Desa Menurut Mata Pencaharian 2021	33
Tabel 11 Prasarana Pendidikan Di Desa	36
Tabel 12 Prasarana Kesehatan Di Desa	39
Tabel 13 Prasarana Peribadatan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Contoh Infografis Statistik Demografi	58
Lampiran	2	Infografis Kelompok Usia Dan Jenis Kelamin	59

BABI KONSEP DEMOGRAFI

APA ITU DEMOGRAFI

Apa itu demografi? Ini adalah studi sistematis dan ilmiah tentang populasi manusia. Kata demografi berasal dari kata Yunani oσ (demos) untuk kependudukan dan (graphia) untuk "deskripsi" atau "tulisan", dengan demikian frasa, "tulisan tentang kependudukan." Istilah demografi diyakini pertama kali digunakan pada tahun 1855 oleh ahli statistik Belgia Achille Guillard dalam bukunya Elements of Human Statistics or Comparative Demography (Borrie, 1973: 75; Rowland, 2003: 16). Ada kesepakatan yang adil di antara para ahli demografi (Hauser dan Duncan, 1959; McFalls, 2003; Micklin dan Poston, 2005; Pressat, 1985; Rowland, 2003) tentang tujuan dan definisi demografi (Poston & Bouvier, 2010).

Demografi adalah studi ilmiah tentang populasi manusia-ukurannya, komposisinya, dan bagaimana mereka berubah melalui kelahiran, kematian, dan perpindahan orang dari satu tempat ke tempat lain. Demografi mempelajari komposisi atau karakteristik populasi untuk membandingkan perbedaan sosial, ekonomi, dan demografis antara berbagai kelompok orang. Memahami pola dan tren demografis ini dapat membantu pembuat kebijakan dan lainnya membuat keputusan tentang masalah sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan yang penting (Mather et al. 2021)

MENGAPA KITA PERLU MEMPELAJARI DEMOGRAFI

Demografi adalah studi statistik populasi manusia. Demografi menggunakan data sensus, survei, dan model statistik untuk menganalisis ukuran, pergerakan, dan struktur populasi. Dengan mayoritas negara berkembang menghadapi ledakan populasi, studi kependudukan dan masalahmasalahnya menjadi sangat penting di setiap bidang ekonomi. Kami membahasnya di bawah ini:

Untuk Perekonomian

Studi tentang demografi sangat penting bagi perekonomian. Studi kependudukan membantu kita untuk mengetahui seberapa jauh laju pertumbuhan ekonomi sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk. Jika populasi meningkat pada tingkat yang lebih cepat, laju pembangunan ekonomi akan lambat. Pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan mempercepat pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan penduduk yang cepat mengurangi pendapatan per kapita, menurunkan standar hidup, menjerumuskan perekonomian ke dalam pengangguran massal dan pengangguran, membawa kerusakan lingkungan dan membebani infrastruktur sosial yang ada. Studi populasi menyoroti masalah ekonomi ini yang harus diselesaikan oleh pemerintah (Divisha, 2018).

b. Untuk Masyarakat

Kajian kependudukan memiliki arti penting bagi masyarakat. Ketika populasi meningkat pesat, masyarakat dihadapkan pada masalah yang tak terhitung banyaknya. Kekurangan layanan dasar seperti air, listrik, transportasi dan komunikasi, kesehatan masyarakat, pendidikan, dll muncul.

Seiring dengan itu, masalah migrasi dan urbanisasi dikaitkan dengan pertumbuhan penduduk yang selanjutnya mengarah pada masalah hukum dan ketertiban. Menghadapi masalah-masalah seperti itu yang merupakan akibat dari pertumbuhan penduduk, negara dan organisasi sosial non-pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikannya.

c. Untuk Perencanaan Ekonomi

Data yang berkaitan dengan tren pertumbuhan penduduk saat ini membantu para perencana dalam merumuskan kebijakan untuk rencana ekonomi negara. Mereka tetap diperhatikan saat menetapkan target produk pertanian dan industri, layanan sosial dan dasar seperti sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, rumah sakit, rumah, listrik, transportasi, dll.

populasi juga digunakan oleh para perencana Data untuk memproyeksikan tren masa depan dalam fertilitas dan untuk merumuskan langkah-langkah kebijakan untuk mengendalikan tingkat kelahiran.

Berdasarkan data kependudukan, dibuat proyeksi pertambahan angkatan kerja, dan jumlah penduduk pada kelompok umur 1-15 tahun, 15-50 tahun ke atas untuk memperkirakan angkatan kerja yang tersedia untuk pekerjaan produktif. Ini, pada gilirannya, membantu dalam membuat perkiraan mengenai pekerjaan yang akan dihasilkan selama periode rencana.

d. Untuk Administrator

Studi kependudukan juga berguna bagi administrator yang menjalankan pemerintahan. Di negara-negara terbelakang, hampir semua masalah sosial dan ekonomi dikaitkan dengan pertumbuhan penduduk. Administrator harus mengatasi dan mencari solusi untuk masalah yang timbul dari pertumbuhan penduduk. Mereka adalah migrasi dan urbanisasi yang menyebabkan munculnya kota-kota kumuh, polusi, drainase, air, listrik, transportasi, dll di kota-kota.

Hal ini membutuhkan perbaikan sanitasi lingkungan, pembuangan air yang tergenang dan tercemar, pembersihan daerah kumuh, perumahan yang lebih baik, sistem transportasi yang efisien, pasokan air bersih, fasilitas saluran pembuangan yang lebih baik, pengendalian penyakit menular, penyediaan layanan medis dan kesehatan, terutama dalam kesejahteraan ibu dan anak. dengan membuka puskesmas, membuka sekolah, dll.

Untuk Sistem Politik

Pengetahuan tentang demografi sangat penting bagi sistem politik yang demokratis. Berdasarkan angka-angka sensus yang berkaitan dengan daerah yang berbeda bahwa demarkasi daerah pemilihan dilakukan oleh komisi pemilihan suatu negara. Penambahan jumlah pemilih setelah setiap pemilihan membantu untuk mengetahui berapa banyak yang telah bermigrasi dari tempat dan wilayah lain di negara ini.

Partai politik dapat mengetahui dari data sensus jumlah pemilih lakilaki dan perempuan, tingkat pendidikan, struktur usia, tingkat penghasilan, dll. Atas dasar ini, partai politik dapat mengangkat masalah dan menjanjikan solusi dalam pemilihannya. manifesto pada saat pemilihan.Selanjutnya, atas dasar pemilih laki-laki dan perempuan di suatu daerah, komisi pemilihan mendirikan bilik-bilik pemilihan untuk pemilih dan mengangkat petugas pemilihan.

f. Sejarah Demografi

Sejarah demografis dapat menggolongkan demografi historis sebagai bidang penyelidikan, tetapi lebih luas cakupannya dalam materi pelajarannya, karena sama pedulinya dengan memetakan dampak proses demografis pada masyarakat dan ekonomi seperti halnya mengukur dan memperhitungkan perubahan demografis itu sendiri (Encyclopedia, n.d.). Misalnya, sejarawan demografi akan lebih tertarik untuk menyelidiki efek dari kerugian demografis besar-besaran, seperti efek dari wabah wabah di Eropa pertengahan abad keempat belas pada ekonomi dan nilai abad pertengahan kemudian, atau konsekuensi bagi peradaban Dunia Baru dari pengenalan, penyakit Dunia Lama ke Amerika. Ahli demografi sejarah akan lebih tertarik untuk mengatasi masalah teknis dalam mengukur dan menilai keakuratan perkiraan kematian yang dihasilkan terkait dengan episode atau fase bencana tersebut

Pengumpulan dan penggunaan data demografi telah digunakan di seluruh dunia sejak zaman Yunani Kuno. Seringkali diselesaikan melalui sensus, data demografis disimpan di papirus historis, di batu nisan, dan dalam literatur saat itu. Manusia telah lama mendapat manfaat dari pengetahuan tentang komposisi populasi manusia.

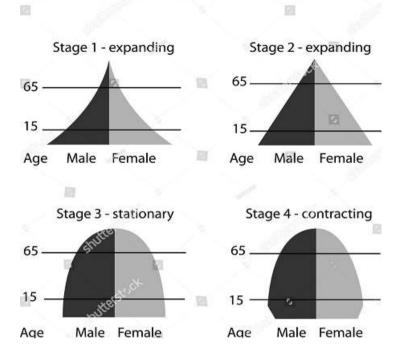
John Gaunt, seorang ahli statistik Inggris, dianggap sebagai bapak demografi berdasarkan studi statistiknya tentang populasi manusia. Dia mulai dengan merekam kematian lokal dan informasi tentang mereka di daerah asalnya di London, yang membuatnya mulai menjalankan analisis statistik pada informasi dan meningkatkan data yang dia kumpulkan secara keseluruhan - khususnya tingkat kelahiran dan tingkat pembaptisan.

Sensus Amerika Serikat dimulai pada tahun 1790 ketika ditentukan bahwa akan berguna untuk secara teratur mengumpulkan informasi tentang populasi dan ekonomi negara. Sensus primer adalah sensus sepuluh tahun, terjadi setiap 10 tahun. Sensus AS pertama mengumpulkan nama kepala rumah tangga dan jumlah orang yang tinggal di setiap rumah tangga. Orang-orang dikategorikan sebagai pria kulit putih bebas, wanita kulit putih bebas, orang bebas lainnya, dan budak. Sensus AS telah berkembang dalam kompleksitas dari waktu ke waktu dan sekarang mencari data tentang ratusan topik. Untuk membantu sensus yang rumit ini, Sensus AS secara resmi dibentuk pada tahun 1902

Piramida penduduk adalah representasi grafis dari struktur usia dan jenis kelamin suatu populasi. Ini menggambarkan populasi suatu populasi selama periode waktu tertentu, yang menceritakan kisah sejarah populasi, karena fluktuasi generasi dapat dilihat dalam bentuk piramida. Piramida penduduk dikembangkan dan pertama kali diterbitkan dalam Atlas Statistik Amerika Serikat tahun 1874.

Grafik hitam dan putih berisi empat piramida populasi dari empat bentuk tahap yang berbeda, dengan jenis kelamin di sumbu bawah dan usia di sumbu samping. Piramida yang berkembang Tahap 1 dan 2 berbentuk seperti piramida tradisional, dengan lebih sedikit populasi yang menua dan lebih banyak lagi pada populasi yang lebih muda. Tahap 3 Memperluas dan Tahap 4 Berkontraksi lebih berbentuk kubah dengan jumlah pria dan wanita yang kira-kira sama pada setiap usia. Lihat gambar 2.

POPULATION PYRAMID SHAPES



Gambar 1 Empat bentuk piramida (Tabor, 2021)

BIODATA PENULIS



Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

Staf Pengajar (2007 – sekarang) pada Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan & Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jalan Raya Senggarang Kota Tanjungpinang 29111 Kepulauan Riau- Indonesia.

Website : khodijahismail.com

Telp/Fax Kantor : (0771) 4500089 / (0771)

4500090

Email: khodijah@umrah.ac.id/khodijah5778@gmail.com

Akun Akademik:

Publon/WoS : AAR-3365-2020

ORCID ID : 0000-0002-2040-8615

SINTA ID : 6001129

Scopus ID : 56147252900

Akun Medsos:

https://khodijahismail.com

https://www.instagram.com/khodijahdiaries/ https://www.facebook.com/khodijahiismail

https://twitter.com/khodijahismail

https://www.linkedin.com/in/khodijahismail/

https://www.researchgate.net/profile/Khodijah-Ismail

Pendidikan

: Doktor (Dr) Pembangunan Pertanian Universitas Andalas (UNAND) Padang

2005 : Master of Science (M.Si) Pembangunan Wilayah dan Pedesaan,

UNAND, Padang

1993 : Insinyur Perikanan (Ir) Universitas Riau, Pekanbaru

Bidang Kompetensi

- Perencanaan Program Penyuluhan Perikanan
- Pembangunan Masyarakat Pesisir dan Pulau-pulau Kecil
- Pembangunan dan Penghidupan Berkelanjutan
- Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan
- Gender dan Sosial Lingkungan

Minat Penelitian

- Pembangunan dan Penghidupan Masyarakat
- Gender dan Sosial Lingkungan
- Kebijakan dan Kelembagaan Lingkungan

Pengalaman Penelitian

- The impact of IUU fishing policy towards sustainable livelihood of traditional fishermen in Natuna Islands (CSF, 2017)
- Pemetaan Sosial Ekonomi Desa Sekitar Kawasan Medco E&P Natuna Ltd (Medco E&P Natuna Ltd, 2018)
- Penguatan Kelembagaan Wisata Desa Untuk Mendukung Aktifitas Ekonomi Wanita Nelayan di Pulau Benan, Kabupaten Lingga (UMRAH, 2018)
- Kearifan Lokal Industri Perkapalan Masyarakat Melayu Bintan (UMRAH, 2019)
- Design of Lancang Kuning Boat Prototype (UMRAH, 2020)
- Penelitian Berorientasi Bahan Ajar Perencanaan Program Penyuluhan Perikanan (UMRAH, 2021)
- Kajian Strategi Coping Dengan Permodelan R-Studio Untuk Mendukung







CV. Tahta Media Group Surakarta, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.com Ig : tahtamediagroup Telp/WA : +62 813 5346 4169

